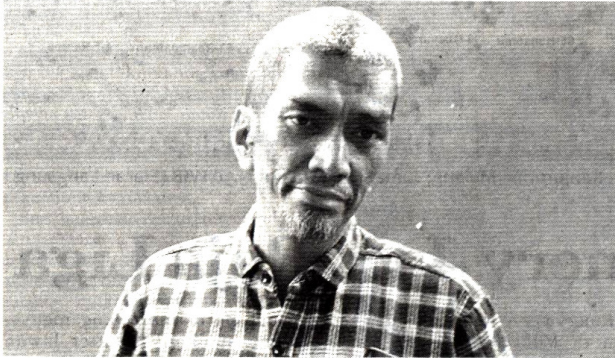




JPW DESAK JARINGAN GENG JALANAN DIPUTUS

# Polisi Tangkap Pelaku Penusukan Pelajar Diapresiasi



Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba

**YOGYA (MERAPI)** - Jogja Police Watch (JPW) mengapresiasi langkah cepat Polresta Yogyakarta yang berhasil menangkap tiga terduga pelaku dalam kasus meninggalnya AA, seorang pelajar yang menjadi korban penusukan senjata tajam di kawasan dekat Stadion Kridosono Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

"Keberhasilan penangkapan tersebut menjadi bukti keseriusan

aparatus kepolisian dalam mengungkap kasus kejahatan jalanan yang meresahkan masyarakat, khususnya yang melibatkan geng pelajar," ujar Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Kamis (21/5).

Meski demikian, JPW meminta aparat kepolisian tidak berhenti pada penangkapan tiga terduga pelaku saja. Menurutnya, masih ada tiga terduga pelaku lain yang harus

segera ditangkap ataupun menyerahkan diri untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya sesuai hukum yang berlaku.

JPW juga mendesak aparat mengungkap tuntas dugaan adanya tempat singgah yang digunakan para pelaku kejahatan jalanan untuk melarikan diri ke wilayah Cilacap. Baharuddin Kamba menilai pengusutan tersebut penting dilakukan dengan menggandeng Polres Cilacap agar tidak ada lagi lokasi yang dijadikan tempat perlindungan bagi pelaku kejahatan jalanan.

Menurutnya, pola pelarian ke wilayah Cilacap juga pernah terjadi dalam kasus pengeroyokan terhadap Ilham Dwi Saputra beberapa waktu lalu. Karena itu, JPW meminta aparat memutus mata rantai jaringan geng pelajar yang diduga memiliki tempat berlimbung di wilayah tersebut.

Selain mendorong penegakan hukum, JPW juga meminta pihak sekolah mengambil langkah tegas untuk mencegah keterlibatan pelajar dalam aksi geng jalanan. Salah satunya dengan membuat surat

pernyataan yang ditandatangani siswa dan orang tua di atas materai, berisi komitmen bahwa siswa yang terbukti terlibat geng pelajar, baik aktif maupun pasif, bersedia mengundurkan diri dari sekolah.

JPW menilai langkah tersebut penting sebagai bentuk efek jera sekaligus pengawasan bersama antara sekolah dan orang tua terhadap perilaku siswa di lingkungan pergaulan mereka.

Tak hanya itu, JPW juga mengusulkan agar siswa yang terbukti terlibat geng pelajar dan menerima bantuan pendidikan dapat dicabut hak bantuannya. Dana tersebut selanjutnya diharapkan dapat dialihkan kepada siswa lain yang lebih berhak menerima bantuan pendidikan.

Baharuddin menegaskan penanganan kejahatan jalanan tidak cukup hanya dengan penangkapan pelaku, namun juga membutuhkan langkah pencegahan yang melibatkan sekolah, keluarga, dan aparat penegak hukum agar kasus serupa tidak terus berulang di wilayah Yogyakarta. **(Usa)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005